

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Media televisi sebagai proses penyampaian berita, hiburan, melalui sarana teknis untuk kepentingan umum dan kelompok, dimana peneliti dapat merespon tayangan televisi dan menjawab secara langsung apa yang mereka lihat dapat langsung diutarakan. Televisi publik merupakan bagian dari lembaga penyiaran publik memiliki fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, pelestari budaya bangsa yang berorientasi kepada kepentingan seluruh lapisan masyarakat. Setelah TVRI sebagai televisi pertama, munculah televisi swasta seperti Indosiar, RCTI, MNC TV, Trans TV, Trans 7, Metro TV dan TVone. Televisi publik dan swasta membawa pengaruh kepada perilaku remaja.

Dalam era pembangunan sekarang ini semakin dirasakan pentingnya arus informasi yang disampaikan oleh media televisi sebagai salah satu media hiburan. Karena itulah acara-acara siaran televisi selalu diupayakan agar menjadi suguhan yang menarik dan menyegarkan sehingga bukan saja menjadikan penonton betah duduk di depan televisi, tetapi juga yang paling penting adalah tontonan yang disaksikan dapat menjadi tuntunan. Keunikan televisi terletak pada kombinasi dari unsur suara dan gambar bergerak, dengan televisi masyarakat banyak disuguhkan berbagai macam jenis hiburan, baik itu acara lagu-lagu, berita, infotainment, sinetron, film, olahraga dan program acara yang lain. Televisi menggunakan efek-efek khusus yang mendukung suara dan gambar sehingga membuat penonton dapat menikmati setiap acara yang digemarinya. Efek dari televisi publik dan

swasta dapat mempengaruhi sikap bahkan perilaku. Fungsi televisi adalah sebagai media yang mengamati mengenai situasi masyarakat dan dunia, menghubungkan satu dengan yang lain, menyalurkan kebudayaan, hiburan dan pengarahan masyarakat untuk bertindak dalam keadaan darurat. Perilaku remaja dalam menonton televisi dibagi menjadi kebutuhan informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial dan hiburan dengan motivasi menonton. Televisi membawa pengaruh positif dan negatif bagi remaja. Televisi akan membawa pengaruh positif apabila dapat dikonsumsi dengan bijak dan memanfaatkannya, seperti memperluas wawasan. Salah satu contoh pengaruh negatif remaja menonton televisi adalah merasa terlalu percaya diri dan emosi yang meningkat membuatnya sukar menerima nasihat orang tua. Seorang manusia yang sudah tumbuh dan berkembang sebagai remaja juga berinteraksi dengan rekan-rekan yang lain, ataupun dalam hal ini adalah sebagai makhluk sosial maka remaja ini membutuhkan dan membaur di dalam sebuah lingkungan pergaulan. Lingkungan adalah kawasan wilayah dan segala sesuatu yang terdapat di dalamnya. Lingkungan ini dapat berperan baik apabila remaja tersebut membaur dengan lingkungan pergaulan yang tepat dan tidak negatif, akan tetapi lingkungan juga mempunyai pengaruh yang buruk bila remaja tersebut salah dalam menempatkan pergaulannya. Jika kita melihat acara-acara yang disajikan oleh stasiun televisi, banyak acara yang disajikan tidak mendidik malahan bisa dikatakan berbahaya bagi anak-anak untuk di tonton. Kebanyakan dari acara televisi memutar acara yang berbau kekerasan, adegan pacaran yang mestinya belum pantas untuk mereka tonton, tidak hormat terhadap orang tua, gaya hidup yang hura-hura

(mementingkan duniawi saja) dan masih banyak lagi deretan dampak negatif yang akan menggrogoti anak-anak yang masih belum mengerti dan mengetahui apa-apa. Mereka hanya mengetahui bahwa acara televisi itu bagus, mereka merasa senang dan terhibur serta merasa penasaran untuk terus mengikuti acara demi acara selanjutnya. Sudah sepatutnya orang tua menyadari hal ini, mengingat betapa besarnya akibat dari menonton televisi yang berlebihan.

Remaja merupakan salah satu periode penting dimana seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat dan pola perilaku. Remaja sangatlah rentan sekali mengalami masalah psikososial, yakni masalah psikis atau kejiwaan yang timbul sebagai akibat terjadinya perubahan sosial. Pengaruh arus globalisasi dan juga lingkungan akan sangat berdampak pada mentalitas dan juga moralitas individu tersebut. Seorang remaja yang dapat membedakan dan menjaga dirinya dari segala hal yang dapat membuatnya terjerumus dalam banyak hal negatif dalam masa remaja.

Arifin (2009), mendefinisikan masa remaja sebagai masa yang sulit bagi individu (remaja) dan orang tua. Remaja mengalami perubahan fisik yang luar biasa, baik secara fisik maupun seksualitasnya. Pada masa remaja, mereka mulai menyampaikan kebebasan dan haknya untuk mengemukakan pendapat. Pada masa ini juga remaja lebih mudah dipengaruhi teman-temannya dan cenderung menentang orang tuanya. Remaja merasa terlalu percaya diri dan emosi yang meningkat membuatnya sukar menerima nasihat orang tua. Remaja mengalami variasi kejiwaan yang dapat berubah setiap saat. Suatu saat remaja terlihat

pendiam, mengasingkan diri dengan yang lain, namun pada saat yang lain remaja terlihat senang dan berseri-seri. Setiap menonton tayangan televisi dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal yang sama seperti bintang pujaan mereka dengan cara yang sama seperti mereka. Menurut Guntarto (2004), tayangan televisi mempunyai dampak yang positif bila dikonsumsi dengan bijak. Ia berpendapat bahwa televisi mempunyai enam manfaat. Menurutnya, televisi dapat membantu memahami dunia sekitar, televisi sebagai “jendela dunia”. Selain itu, televisi juga dapat membantu proses belajar baca tulis dan melek visual. Kemudian, ia juga berpendapat bahwa televisi dapat memperluas wawasan atau membuka cakrawala dengan informasinya yang aktual. Manfaat televisi keenam yaitu memperkaya pengalaman hidup. Televisi menambah pengetahuan dan meningkatkan kreativitas. Pemilihan program televisi yang tepat dapat pula menunjang pendidikan di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Dampak Media Televisi Pada Perilaku Negatif Remaja Desa Kecamatan Kabupaten Boyolali. Penelitian dilakukan berkaitan dengan Misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana intensitas remaja di Desa Gladagsari Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali tahun 2015 untuk menonton televisi?
2. Bagaimana dampak media televisi pada perilaku negatif remaja Desa Gladagsari Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali tahun 2015?

3. Bagaimana solusi guna menanggulangi dampak media televisi pada perilaku negatif remaja Desa Gladagsari Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2015?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan intensitas remaja di Desa Gladagsari Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali tahun 2015 untuk menonton televisi.
2. Mendiskripsikan dampak media televisi pada perilaku negatif remaja di Desa Gladagsari Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2015.
3. Mencari solusi guna menanggulangi dampak media televisi pada perilaku negatif remaja di Desa Gladagsari Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2015.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini untuk berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan referensi yang berkaitan dengan dampak media televisi pada perubahan perilaku negatif remaja.
2. Dapat menjadi bahan peneliti selanjutnya mengenai dampak media televisi pada perubahan perilaku negatif remaja.
3. Sebagai salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Negara Strata Satu (SI) Jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan untuk:

1. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk para anak agar lebih selektif dalam memilih program televisi yang akan ditonton sesuai dengan nilai dan norma yang ada.
2. Mengetahui dampak yang akan terjadi dari dampak televisi pada perubahan perilaku negatif remaja di Desa Gladagsari Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.

E. Daftar Istilah

Menurut Maryadi dkk. (2010:11), “daftar istilah merupakan suatu penjelasan istilah yang diambil dari kata-kata kunci dalam judul penelitian”. Istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Besar Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008:311), dampak adalah “1. Bertumpuk badan dalam gelap; 2. Mempunyai pengaruh yang kuat dan mendatangkan akibat”.

2. Media

Media artinya “perantara atau penghubung yang terletak antara dua pihak memberi penerangan kepada orang banyak dan mempengaruhi pikiran mereka”.

3. Televisi

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008:1660), “1. Sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan

mengubah kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar; 2. Pesawat penerima siaran televisi”.

4. Perilaku Negatif

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008:1161) perilaku negatif adalah “tanggapan atau reaksi terhadap rangsangan atau lingkungan yang kurang baik”.

5. Remaja

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008:1287), remaja adalah “1. Mulai dewasa: sudah sampai umur kawin; 2. Muda: 3. Pemuda”.